

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan ekspresi kegelisahan dan perasaan manusia. Sastra seperti halnya bahasa merupakan fenomena sosial budaya yang melibatkan kreativitas manusia. Karya sastra sesungguhnya merupakan miniatur kehidupan dengan berbagai persoalannya.

Karya sastra itulah seseorang dapat dijadikan sebagai cerminan kehidupan. Setiap karya sastra akan terkait dan melibatkan dinamika suatu kehidupan masyarakat dan tradisi tertentu. Manusia sebagai pembaca dihadapkan pada dunia rekaan yang memesona, antara lain berupa tokoh-tokoh yang menakjubkan, rentetan peristiwa yang mencekam dan menegangkan, atau kata-kata puitis yang indah dan sarat dengan makna (Permatasari, 2018: 1). Sastra selalu menarik perhatian karena mengungkapkan tentang segi-segi kehidupan manusia baik secara nyata maupun imajinatif. Sastra bisa menghaluskan jiwa karena sastra adalah hasil ungkapan kejiwaan atau perasaan seorang pengarang. Sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah lama ada dalam jiwa seseorang dan telah mengalami proses pengolahan jiwa melalui proses berimajinasi.

Puisi merupakan karya seni yang berfokus pada kualitas keindahan bahasa yang dikemas dalam bahasa imajinatif dan disusun menggunakan struktur bahasa yang penuh makna. Puisi sebagai karya sastra merupakan sebuah seni mengungkapkan makna dengan menggunakan bahasa sebagai media. Puisi mengandung ide dan persoalan tertentu yang hendak disampaikan oleh penulis. Menurut Waluyo (dalam Permana dkk, 2020: 2) puisi adalah suatu struktur teks

yang terdiri dari berbagai unsur-unsur pembangunnya. Puisi terbentuk unsur-unsur pembangun yang dapat dibagi berdasarkan strukturnya diantaranya struktur fisik dan struktur batin. struktur fisik merupakan unsur yang dapat terlihat secara nyata, struktur fisik meliputi tipografi, diksi, imaji dan kata konkret. Sedangkan struktur batin merupakan unsur utama dalam puisi karena struktur batin berkaitan erat dengan makna yang dihasilkan dalam puisi, struktur batin meliputi tema, nada, suasana dan amanat. Puisi dapat dikatakan baik jika puisi tersebut memiliki nilai-nilai yang mendalam, penggunaan bahasa yang tertata dan terdapat unsur-unsur pembangun di dalamnya. Sejalan dengan pendapat Pradopo (dalam Permana dkk, 2020: 2) bahwa puisi adalah suatu imajinasi yang dituangkan ke dalam tulisan yang memiliki makna tersendiri. Selain itu, puisi juga memiliki pesan yang ingin disampaikan oleh penulis, puisi juga disusun sedemikian rupa dengan penyepadanan bunyi.

Temuan hasil observasi awal oleh peneliti pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Ternate dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditemukan beberapa permasalahan yang dialami siswa diantaranya yaitu (1) kesulitan dalam menentukan tema. Tema, adalah ide pokok yang diungkapkan oleh penulis melalui puisinya, (2) kesulitan menentukan rasa dalam puisi yang dimaksudkan oleh pengarang. Rasa adalah sikap pengarang terhadap pokok permasalahan dalam puisinya. Pada puisi ini mengandung perasaan sedih akan ketulusan cinta, kesabaran dan kesederhanaan yang mendalam mewarnai puisi ini. (3) kesulitan dalam menentukan nada dalam puisi. Nada adalah cara pengarang menyampaikan isi puisinya yang erat kaitannya dengan rasa dan tema, nada yang digunakan pada

puisi yaitu cenderung lirih dengan emosi tenang, dan (4) siswa kesulitan dalam menentukan amanat. Amanat adalah sebuah pesan yang akan disampaikan penulis kepada pembaca di dalam puisi tersebut.

. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. Pengajaran secara luas dapat diartikan, setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang memantapkan kondisi memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Berdasarkan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Ternate”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada unsur intrinsik batin puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono dengan menggunakan media audio visual siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Ternate.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menentukan unsur intrinsik puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono dengan menggunakan media audio visual siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Ternate?
2. Sejaumanakah peningkatan kemampuan menentukan unsur intrinsik puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono dengan menggunakan media audio visual siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Ternate?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan menentukan unsur intrinsik puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono dengan menggunakan media audio visual siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Ternate.
2. Untuk mendeskripsikan sejaumanakah peningkatan kemampuan menentukan unsur intrinsik puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono dengan menggunakan media audio visual siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Ternate.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pemahaman, dan pengalaman serta informasi tentang keefektifan media audio visual terhadap pembelajaran menentukan unsur intrinsik puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kalangan masyarakat, penelitian ini bisa berguna untuk dapat memberikan wawasan kepada masyarakat luas mengenai penggunaan media audio visual;
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan serta bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pembelajaran menentukan unsur intrinsik puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono;
- c. Sebagai bahan bandingan sekaligus sumber kajian ilmiah bagi para mahasiswa yang ingin menganalisis karya sastra tentang menentukan unsur intrinsik puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono;
- d. Memotivasi peserta didik untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, menciptakan pengalaman belajar peserta didik yang menyenangkan, menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik, dan melatih peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menentukan unsur intrinsik puisi;
- e. Penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai sarana untuk mengevaluasi dan memperbaiki pembelajaran yang sudah berlangsung, membantu guru untuk

menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran, menambah wawasan dalam memilih metode dan media pembelajaran;

- f. Penelitian ini bagi sekolah digunakan sebagai dokumen dan digunakan untuk memotivasi guru lain dalam perbaikan pembelajaran.

F. Anggapan Dasar

Guru bahasa Indonesia telah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono dengan menggunakan media audio visual siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Ternate.

G. Hipotesis

Jika guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk menentukan unsur intrinsik puisi di SMA Negeri 1 Kota Ternate, maka siswa kelas X mampu menentukan unsur intrinsik puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono dengan menggunakan media audio visual.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada uraian berikut:

1. Puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh rima, matra, serta penyusunan larik dan bait. Puisi juga diartikan sebagai gubahan dalam bahasa yang dibentuknya dipilih dan ditata secara cermat;
2. Unsur intrinsik adalah unsur yang memiliki kepaduan antar-berbagai unsur yang terkandung di dalamnya, sehingga mampu membangun inti cerita;

3. Hujan bulan Juni adalah kumpulan puisi karya Sapardi Djoko Damono yang diterbitkan Grasindo pada tahun 1994. Kumpulan puisi memuat 102 puisi karya Sapardi Djoko Damono yang ditulis tahun 1964 hingga 1994;
4. Media audio visual adalah sebuah alat bantu yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.